

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan . Sebab pendidikan tidak pernah terpisahkan dengan kehidupan manusia.¹

Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Pendidikan adalah suatu proses usaha manusia dengan penuh tanggung jawab dan membimbing peserta didik untuk menuju kedewasaan. Proses pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang merupakan salah satu kebutuhan pokok, dengan guru sebagai peranan utama. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi pelajaran kepada peserta didik, namun guru hendaknya memberikan rangsangan dan dorongan pada diri peserta didik agar terjadi proses belajar.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara

¹ Made Pinarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h.1

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h.1

mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Secara detail dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bab I Pasal 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi belajar dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Pendidikan diharapkan mampu melahirkan manusia-manusia yang berkualitas yang akan mampu membangun dan memajukan bangsa dan Negara. Ajaran Islam bahkan sangat mengutamakan pentingnya pendidikan, kedudukan orang yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya dibanding orang yang tidak berilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya dalam Al-qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Ayat diatas mengandung makna bahwa apabila seseorang menghadiri suatu majelis ilmu kemudian dia mendapatkan ilmunya maka Allah akan

³Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 3.

meninggikan derajatnya. Allah SWT akan mengangkat derajat orang mukmin yang melaksanakan segala perintah-Nya. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi manusia agar derajat kehidupannya menjadi lebih baik.

Penerapan adalah penggunaan suatu cara dalam bidang tertentu. Penerapan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.⁴

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.⁵

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk berfikir. Berbahasa berarti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, dan akan sempurna bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Seseorang yang dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan dengan baik akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, mampu mengembangkan dirinya dalam masyarakat, mampu mempengaruhi lingkungan sosialnya, dan sebagainya.⁶

⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.10

⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya)*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008) h.85

⁶ Radiah Zaenuddin, dkk *Metodelogi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:Pustaka Rihlah), h.20.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Bahasa pada umumnya berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.⁷

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat signifikan untuk dipelajari, terutama bagi kaum muslimin. Bahasa Arab tidak hanya digunakan pada saat melaksanakan berbagai ibadah, seperti ibadah sholat, membaca Al-qur'an dan sebagainya. Tetapi banyak pula ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan keagamaan maupun pengetahuan umum yang referensinya berbahasa Arab. Disamping itu, Bahasa Arab juga merupakan bahasa utama yang telah dipilih oleh Allah untuk menyampaikan wahyu-Nya.

Penguasaan yang baik terhadap Bahasa Arab, dapat menggali secara lebih komprehensif ajaran-ajaran agama yang sumber primernya adalah Al-qur'an dan Al-Hadits. Hal ini sebagaimana tergambar dalam surah Yusuf ayat 2 sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Kitab tafsir Ibnu Katsir menerangkan bahwa maksud ayat ini adalah bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki arti yang paling mengesankan/elok, jelas, dalam, dan penuh perasaan yang timbul dipikiran seseorang. Oleh karena itu, Kitab yang paling mulia sudah sepantasnya

⁷ Groys Keraff, *Tata Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Nusa Indah), h. 16.

diwahyukan dalam bahasa yang paling mulia, kepada Nabi dan Rosul termulia, melalui perantara Malaikat termulia, di atas tanah paling mulia di permukaan bumi, dan permulaan pewahyuannya adalah di bulan termulia, yaitu bulan Ramadhan. Oleh karena itu, Al-qur'an merupakan kitab yang sempurna dari segala aspek. Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa Allah SWT menurunkan Al-qur'an dengan menggunakan bahasa Arab yang tentunya jika ingin mempelajari agama Islam haruslah melalui sumbernya langsung yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa mediatornya. Oleh karena itu diperlukan penguasaan bahasa Arab jika ingin memperdalam ilmu keagamaan.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi bangsa Indonesia, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab tidak jarang terjadi atau ditemui berbagai problema yang menyebabkan gagalnya usaha dalam mencapai tujuan pengajaran itu sendiri. Proses pembelajaran bahasa Arab belum pasti selalu lancar dan sukses. Hal ini disebabkan adanya berbagai hambatan antara lain kurangnya tanggapan terhadap bidang studi bahasa Arab dan tidak jarang hal ini disertai oleh kurangnya kemampuan guru yang bersangkutan dalam menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran, juga kurangnya sarana dan fasilitas.

Mengatasi kemungkinan hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, maka sedapat mungkin dalam penyampaian pesan-pesan (materi ajar) dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, maka media

adalah bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengatasi hambatan yang berasal dari bahan pengajaran. Dengan demikian media pembelajaran sebagai alat bantu akan dapat menunjang kualitas hasil belajar yang digunakan oleh guru, karena dalam pengajaran kedudukan media itu terdapat dalam komponen metodologi pengajaran. Firman Allah dalam surah Al-Ankabut ayat 41, sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ
 اتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا
 يَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah memberikan perumpamaan tentang orang-orang yang memohon perlindungan kepada selain Allah (orang musyrik), seperti laba-laba yang membuat rumah (sarang). Padahal kita ketahui bersama bahwa rumah laba-laba sangatlah lemah, mudah hancur hanya dengan sekali sentuhan jari manusia.

Allah menghadirkan perumpamaan tersebut sebagai perantara Allah menghadirkan perumpamaan tersebut sebagai perantara (media) pesan agar mudah difahami umat manusia. Begitu juga dalam dunia pendidikan, saat proses belajar mengajar dilaksanakan, untuk menyampaikan pesan-pesan yang bersifat abstrak dihadirkan media untuk mempermudah penyampaian pesan-pesan tersebut. Seorang guru harus mampu memilih media pengajaran

yang sesuai untuk menyampaikan materi yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi yang kemudian penulis susun ke dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin ?

C. Definisi Operasional

Penulis merasa perlu memberikan beberapa definisi operasional agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran terhadap judul penelitian, sebagai berikut:

⁸ Addi Muhaemin, “*The Influence Of Using English Songs Teaching Media On The Students*” Vocabulary Mastery An Experiment Study On The Fourt of SDN Nagarawangi 2 Tasikmala).

1. Penerapan

Penerapan berarti penggunaan atau pelaksanaan suatu cara pembelajaran antara guru dan peserta didik, dimana guru atau peserta didik memperlihatkan kepada kelas suatu proses atau cara melakukan sesuatu. Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan berbasis multimedia.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang lain atau makhluk hidup belajar,⁹ pembelajaran bahasa Arab merupakan proses belajar mengajar bidang studi bahasa Arab dengan mengikuti kurikulum Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlaku secara nasional.

3. Multimedia

Multimedia adalah berbagai jenis media berbeda dalam penyampaian pesan atau materi pembelajaran yang bertujuan agar pesan atau materi pembelajaran diterima secara optimal oleh peserta didik yang memiliki modalitas berbeda. Multimedia adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Konsep penggabungan ini dengan sendirinya memerlukan beberapa jenis peralatan perangkat keras yang masing-masing tetap menjalankan fungsi utamanya sebagaimana biasanya, dan komputer merupakan pengendali seluruh peralatan itu. Jenis peralatan itu adalah komputer, video kamera, dan *video cassette recorder* (VCR), overhead

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001) cet. 1 h.14.

projector, multivision (atau sejenisnya), CD Player, yang sebelumnya merupakan peralatan tambahan komputer, sekarang sudah menjadi bagian unit komputer tertentu.

Liquid Crystal Display (LCD) adalah seperangkat alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan menggunakan komputer, laptop, proyektor dan layar agar peserta didik dapat lebih mudah memahami untuk mencapai hasil yang optimal.

Media LCD Proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronik lainnya yang digunakan guru untuk media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.¹⁰

LCD Proyektor merupakan salah satu alat optik atau elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelamkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.

LCD proyektor dapat bekerja dengan dilengkapi peralatan tambahan yaitu :

- a. Kabel data

¹⁰ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemogram Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2006), h.123-125

Digunakan untuk menghubungkan antara LCD Proyektor dengan komputer. Dua jenis kabel data yang sering digunakan dalam LCD Proyektor yaitu : USB (Universal Serial Bus) atau Parallel.

b. Power Supply

Menghubungkan LCD Proyektor dengan sumber listrik. Terdiri dari adaptor dan kabel penghubung tegangan ke LCD Proyektor.

Tujuan penggunaan LCD Proyektor sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi peserta didik, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mempertinggi tingkat prestasi belajar. Untuk menggunakan atau mengoperasikan proyektor ini membutuhkan bantuan komputer. Program informasi didesain melalui program komputer dengan program power point (slide). beberapa hal yang perlu disiapkan guru dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor antara lain:

1. Guru sebaiknya sudah dapat mengoperasikan LCD Proyektor dan komputer.
2. Cantumkan point-point saja dalam power point.
3. Gunakan warna-warna yang menarik.
4. Gunakan animasi secukupnya agar tidak mengganggu.
5. Hindari suara dari animasi karena dapat mengganggu pembicaraan guru.

Power Point adalah aplikasi perangkat lunak perancang persentasi, dengan tampilan ruang kerja untuk memanipulasi *slide* persentasi, pabrikan Microsoft yang merupakan bagian dari seperangkat aplikasi perangkat lunak untuk keperluan perkantoran, bisnis atau pendidikan.¹¹

Power Point merupakan salah satu program komputer dalam kelompok *Microsoft Office* yang dikembangkan oleh perusahaan komputer Microsoft Incorporation, yang dirancang untuk kepentingan persentasi. dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran, *Microsoft Power Point* termasuk media pembelajaran berbasis multimedia. Software ini menghasilkan slide persentasi yang dapat diproyeksikan dengan menggunakan alat proyektor atau yang sering dikenal dengan *LCD Proyektor*. *Software* persentasi ini mampu menggabungkan semua unsur media : teks, audio, image, grafik, video dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mampu mengakomodasi semua modalitas belajar peserta didik, dalam kegiatan belajar, perangkat lunak media persentasi ini mampu mengakomodasi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, auditif, maupun kinestetik.

Dalam power point, seperti halnya perangkat lunak pengolah persentasi lainnya, objek teks, grafik, video suara atau objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan “slide”. istilah slide dalam Power Point ini memiliki analogi yang sama dengan slide dalam proyektor biasa, yang telah kuno, akibat munculnya perangkat lunak

¹¹ Osdirwan Osman, *Microsoft Power Point Untuk Pemula*, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), h.3-4

komputer yang mampu mengolah persentasi semacam Power Point dan Impress.

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di kelas IV yang ada di MIN 4 Banjarmasin. Bahasa Arab adalah bahasa yang penting dan digunakan dalam komunikasi internasional.

Jadi Multimedia Power Point LCD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat atau media yang akan digunakan didalam pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran tersebut menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

D. Tujuan Penelitian

Dengan demikian yang dimaksud dengan tujuan diatas adalah:

1. Penerapan pembelajaran berbasis Multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis Multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Dipilih judul tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Mengingat pentingnya penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Pentingnya bahasa Arab ditanamkan kepada generasi-generasi muda dari sejak kecil.
3. Untuk Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan penelitian dan menambah pengalaman tentang penerapan pembelajaran berbasis Multimedia pada pembelajaran Bahasa Arab di MIN 4 Banjarmasin.

2. Bagi guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran kosakata.
- b. Dapat menjadi media pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif.
- c. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada waktu yang akan datang.

3. Bagi Kepala Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran.

4. Bagi siswa

Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa arab.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah mengikuti dan memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis yang berisikan pengertian Multimedia, pembelajaran berbasis Multimedia, penerapan pembelajaran berbasis Multimedia pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran berbasis Multimedia pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab V penutup, berisi simpulan dan saran-saran.